

BAB V

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Pendekatan Konsep Dan Konsep Pengembangan Kawasan

Pendekatan konsep pengembangan kawasan tepian air Grajagan diartikan sebagai suatu kebijakan utama tata guna kawasan, yaitu sebagai kawasan rekreasi, dengan pengoptimalan potensi alam pantai dan potensi budayanya. Pengoptimalan disini maksudnya adalah potensi alam tersebut diolah dan dimanfaatkan secara maksimal agar memiliki nilai untuk dijual.

Konsep dasar dari perencanaan kawasan tepian air Grajagan adalah perencanaan dengan ide dasar pengolahan elemen air. Implementasi dari pengolahan elemen air sebagai dasar perencanaan adalah baik berupa:

5.1.1 *Penampilan Bangunan*

Penampilan tiap unit bangunan diambil dari factor-faktor elemen pantai/air. Factor-faktor tersebut dianalogkan maupun diambil langsung yang menciptakan perwujudan dari alam pantai yang menunjukkan keanekaragaman alam pantai.

a. Elemen Pasir

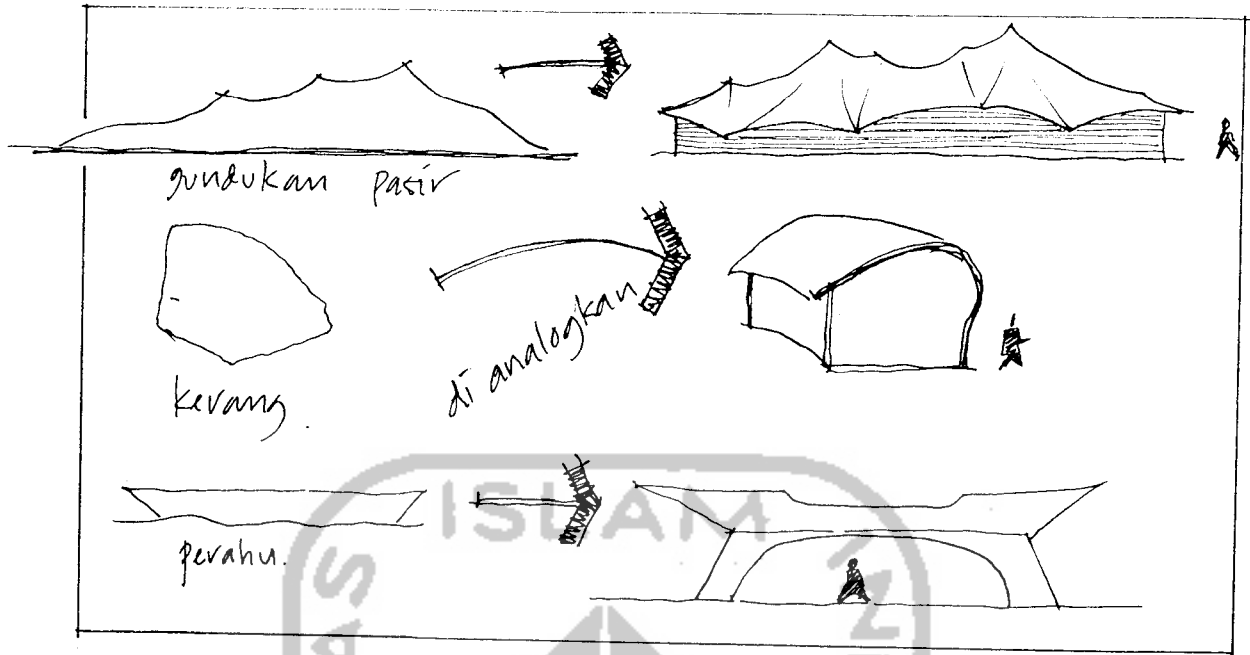
Alam pantai yang berpasir karena pengaruh air akan muncul gundukan-gundukan, seperti pegunungan kecil, maupun rumah-rumah biota laut. Bentuk ini dianalogkan dalam bentuk bangunan, sehingga image alam pantai akan terasa.

b. Elemen biota pantai

Biota pantai grajagan yang banyak adalah kerang dan bentuk ini dianalogkan dalam bentuk bangunan.

c. Perahu

Perahu jelas merupakan obyek yang jelas ada dilingkungan perairan. Bentuk ini diambil untuk memepertegas penampilan bangunan dalam kawasan. Bentuk ini dimunculkan dalam area pintu gerbang utama.



Gambar 5.1: Analog bentuk bangunan

Sumber: Pemikiran

5.1.2 Tata Letak Masa

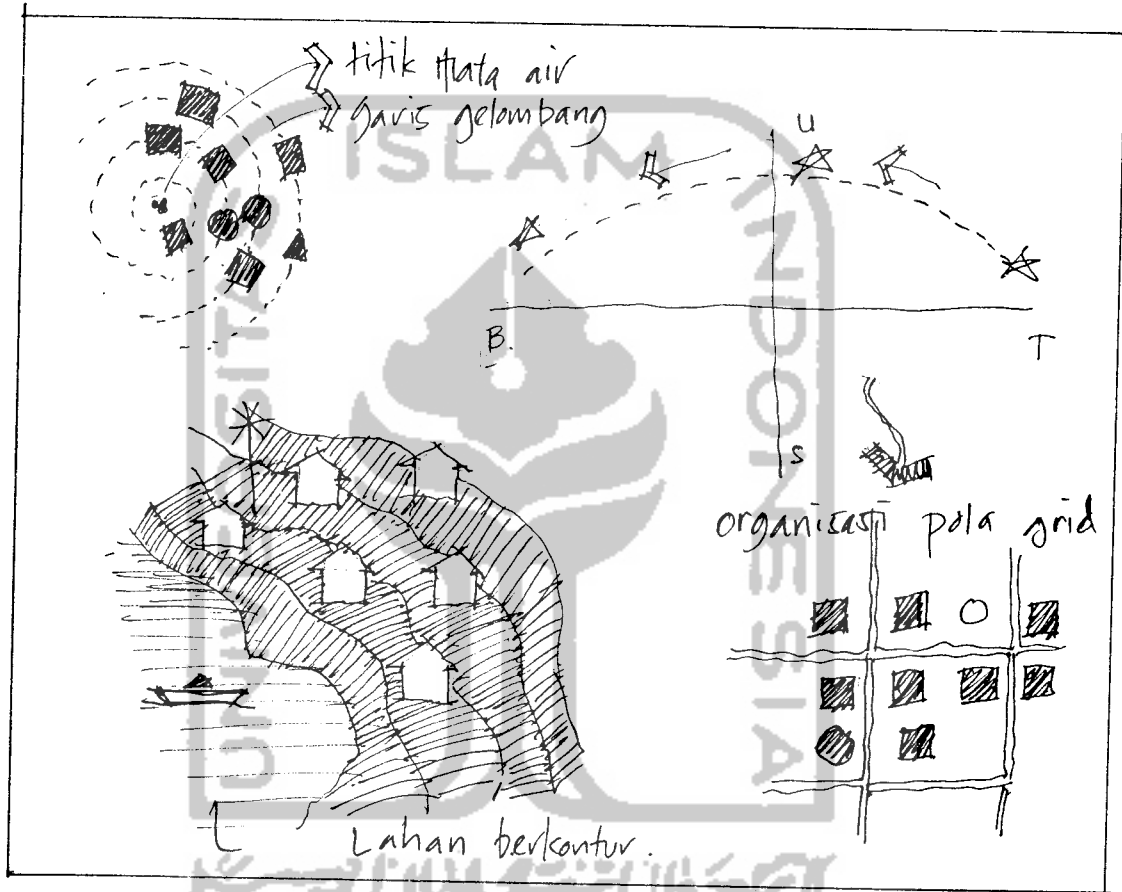
Tata letak masa atau organisasi masa dalam perencanaannya agar lebih mengekspresikan alam pantai maka terutama dengan:

- a. Elemen Air dan tanah
 - Air sebagai titik (mata air) akan memunculkan gelombang-gelombang yang melingkar dari kecil membesar. Garis-garis gelombang yang melingkar tersebut akan teratur. Jika pada garis-garis gelombang tersebut diletakkan masa maka akan membentuk tata masa yang teratur secara melingkar.
 - Tanah pada daerah pantai umumnya berkontur, dimana kontur tersebut jika digambarkan akan berupa garis-garis yang tidak rata dan linier. Jika dalam deretan garis tersebut diletakkan masa maka akan menciptakan suatu tata masa yang linier.
- b. Garis edar matahari

Garis edar matahari adalah dari timur ke barat. Fakta alam ini dapat dijadikan dasar perletakan masa. Yaitu aksis timur-barat tersebut jika ditari garis tegak lurus akan membuat pola-pola grid.

c. Kondisi eksisting.

Kondisi alam di Pantai Grajagan yang berkontur jelas akan berpengaruh terhadap tata guna lahan, yaitu berupa pola penggunaan lahan.



Gambar 5.2: Pola tata letak masa

Sumber: Pemikiran

5.1.3 Citra Kawasan

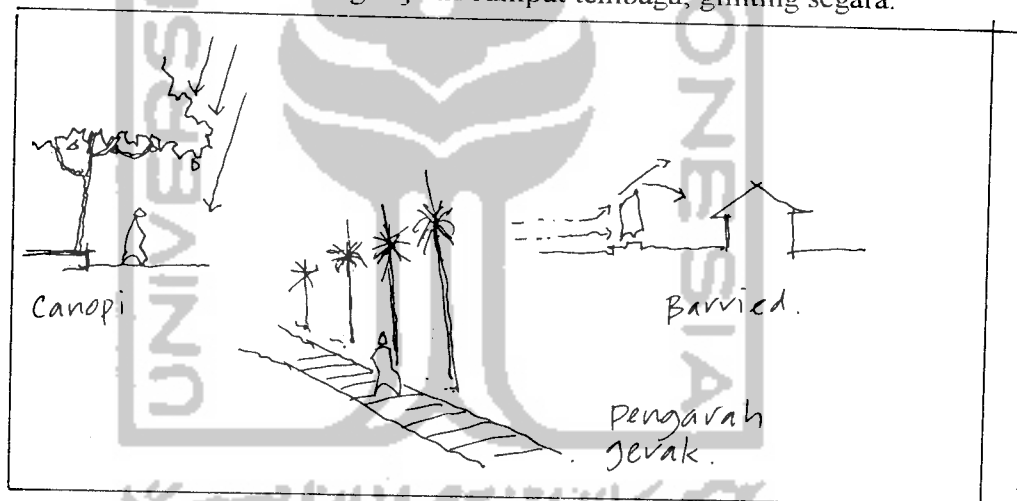
Disamping optimalisasi tepian air sebagai obyek utama, faktor lingkungan sekeliling menjadi faktor yang sangat mendukung, yaitu wana wisata (hutan lindung dan hutan produksi) serta potensi budaya (potensi pemukiman nelayan dengan atraksi budayanya). Citra kawasan dekat sekali hubungannya dengan penciptaan

image dan suasana yang terbentuk. Untuk itu maka dalam menciptakan citra kawasan sebagai daerah rekreasi alam pantai, disamping penampilan masa bangunan didasari factor elemem pantai dan organisasi masa secara alami (didasari factor air dan tanah) juga terdapat unsure lain yang diperhatikan, yaitu:

a. Vegetasi

Untuk menyesuaikan dengan penciptaan suasana yang akan dicapai maka peran dari vegetasi sangat besar.

- Untuk menciptakan suasana sejuk, segar dengan jenis vegetasi yang menciptakan kanopi, yaitu dengan: ketapang (*Terminalia catappa*), waru (*Hibiscus tiliaceus L.*)
- Untuk pengarah pergerakan dengan pohon kelapa
- Sekrening dan barrier dari perdu jenis jelutung laut, bakung
- Ground cover dengan jenis rumput tembaga, glinting segara.



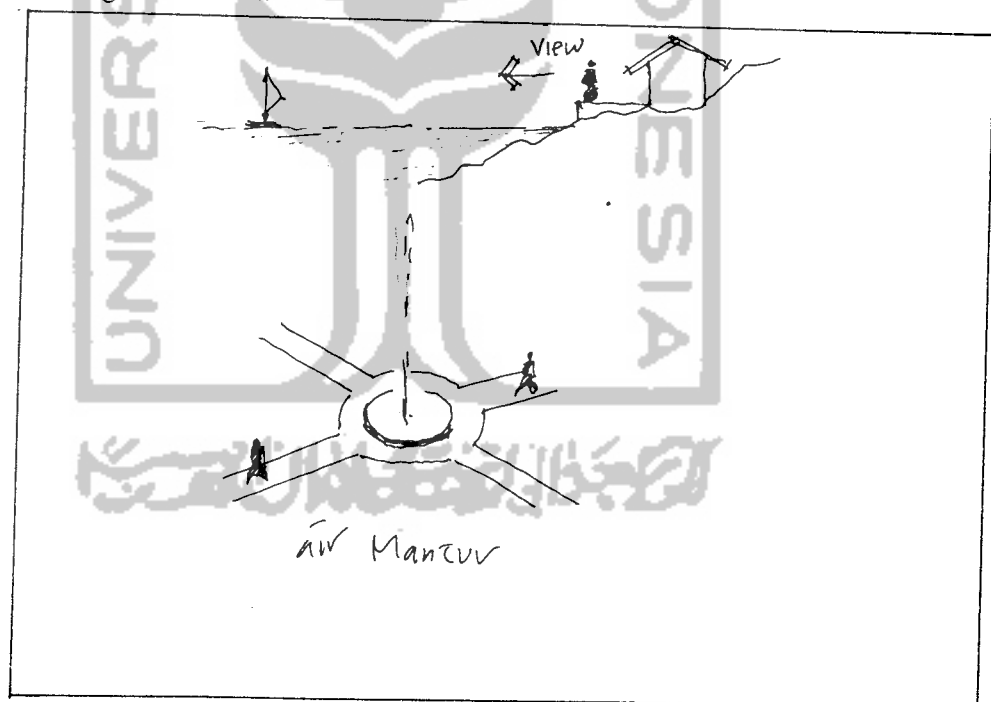
Gambar 5.3: Pengaruh vegetasi

Sumber: Pemikiran

b. Air

Air sebagai unsure utama dalam perancangan, sangat besar pengaruhnya terhadap citra kawasan yang akan terajadi. Untuk keberadaan elemen air ini pengolahannya dengan:

- Optimalisasi untuk view
Tata letak bangunan yang semua orientasinya diarahkan ke air, sehingga akan menciptakan suasana air yang kuat. Dengan demikian akan mempengaruhi juga elemen lainya seperti: vegetasi dan tata letak masa itu sendiri.
- Penciptaan iklim mikro
Pengolahan elemen air dengan dengan bermacam variasi akan menciptakan iklim mikro, antara alain dengan air jatuh, genangan air.
- Point of interest
Pengolahan air sebagai point of interest dengan: air mancur pada sudut sirkulasi, memperjelas pergerakan.
- Fungsi kegiatan di air
Kegiatan di air terutama pada genangan air, seperti: kolam renang, kegiatan dilaut.



Gambar 5.4: Air dalam lansekap
Sumber: Pemikiran

d. Elemen lain

- Jalur pedestrian

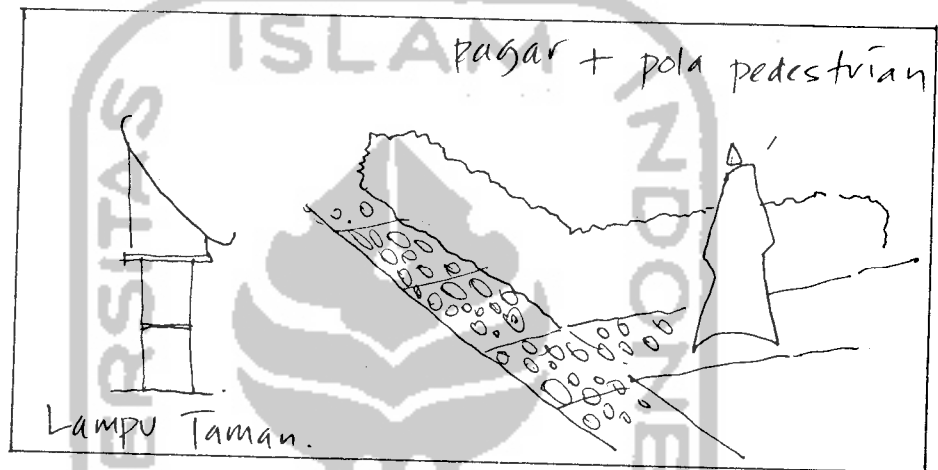
Jalur pedestrian dengan menggunakan materi dari kayu yang membentuk pola titik-titik air.

- Pagar

Materi pagar dengan kayu dikombinasi dengan jenis perdu (tetechan).

- Penerangan lingkungan/lampu taman

- Bak sampah



Gambar 5.5: Elemen pendukung

Sumber: Pemikiran

5.2 Konsep Site

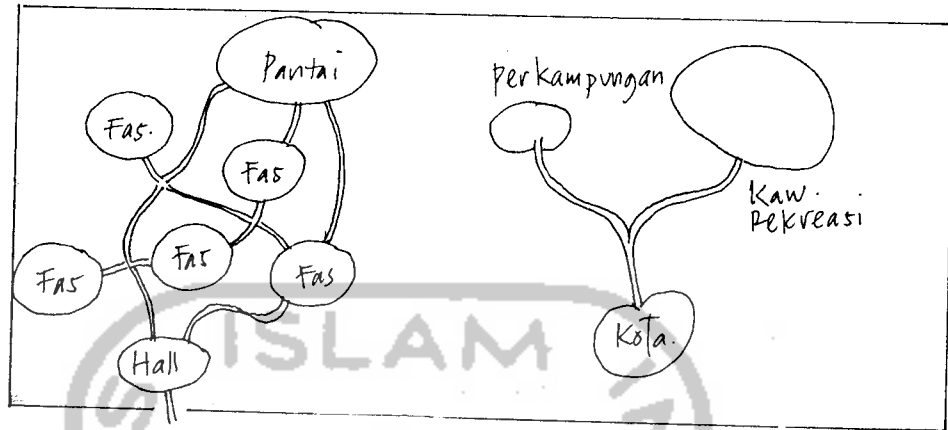
Konsep pengolahan site disini adalah unsure-unsur yang akan dibentuk dalam perencanaan, seperti:

a. Sirkulasi

Sirkulasi dalam kawasan ini adalah:

- Pola sirkulai antar bangunan sebagai jalur penghubung antar bangunan, ataupun antar fasilitas yang ada.

- Pola sirkulasi dari kawasan secara keseluruhan, berupa jalur-jalur dari luar kawasan menuju kekawasan, serta sirkulasi didalam kawasan itu sendiri.



Gambar 5.6: Sirkulasi dalam kawasan

Sumber: Pemikiran

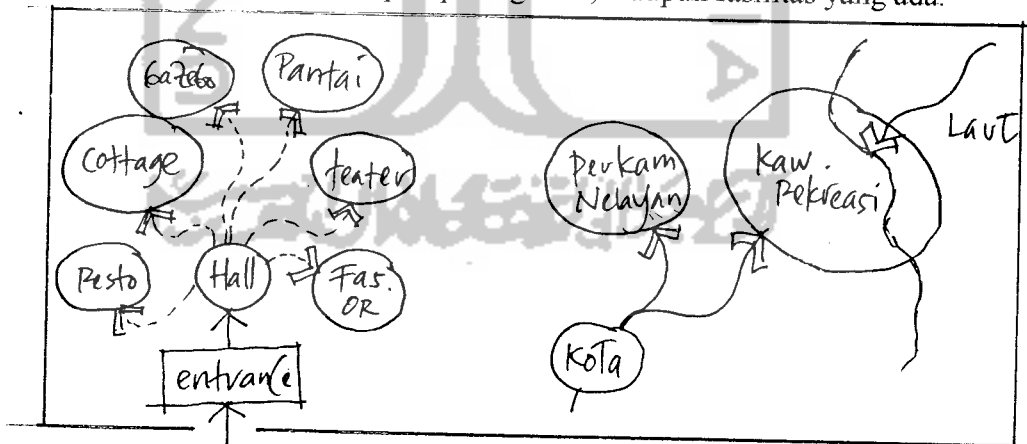
b. Pencapaian

Pencapaian adalah:

- Pencapaian ke kawasan Grajagan

Pencapaian dengan dua cara, yaitu jalur darat dan dari laut, sehingga dibutuhkan dermaga. Sehingga terjadi pertemuan dua moda transportasi dalam kawasan.

- Pencapaian terhadap tiap bangunan, maupun fasilitas yang ada.

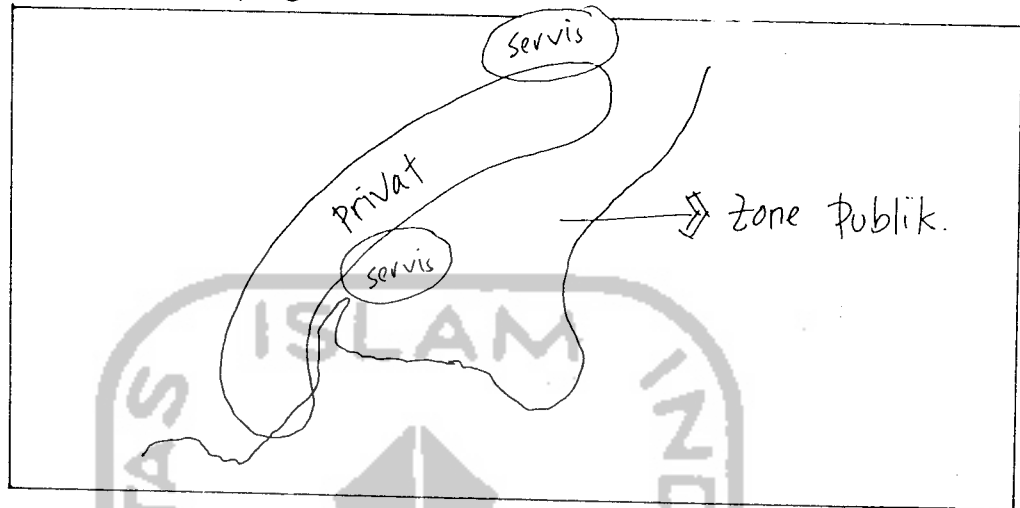


Gambar 5.7: Pencapaian dalam lokasi

Sumber: Pemikiran

c. Penzoningan kawasan

Zoning kawasan berhubungan dengan fungsi, yaitu kaitanya dengan tata letak fasilitas rekreasi yang ada.



Gambar 5.8: Zoning kawasan

Sumber: Pemikiran

5.3 - Konsep Bangunan

Pendekatan konsep bangunan adalah, penampilan bangunan dan kemudahan material yang ada. Bentuk penampilan bangunan berasal dari analog elemen-elemen pantai yang berbagai macam, akibatnya penampilan bangunan yang bermacam-macam bentuknya maka juga akan mempengaruhi terhadap:

a. Struktur bangunan

Struktur bangunan dengan struktur cangkang dan tenda, dengan tujuan pendekatan terhadap kemudahan dalam menciptakan penampilan bangunan.

b. Sistem penghawaan

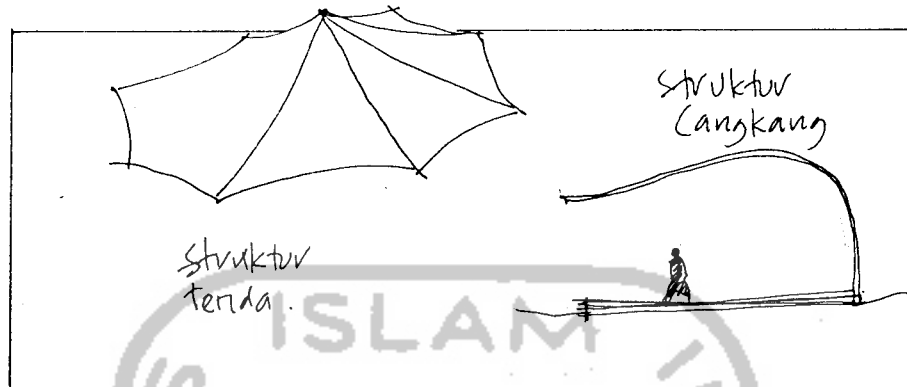
System penghawaan dengan:

- penghawaan buatan, yaitu dengan AC
- Penghawaan alami, dengan memanfaatkan hembuisan angin.

c. Sistem pencahayaan

System pencahayaan dengan:

- Pencahayaan alami yaitu memanfaatkan sinar matahari
- Pencahayaan buatan, yaitu memanfaatkan jaringan listrik

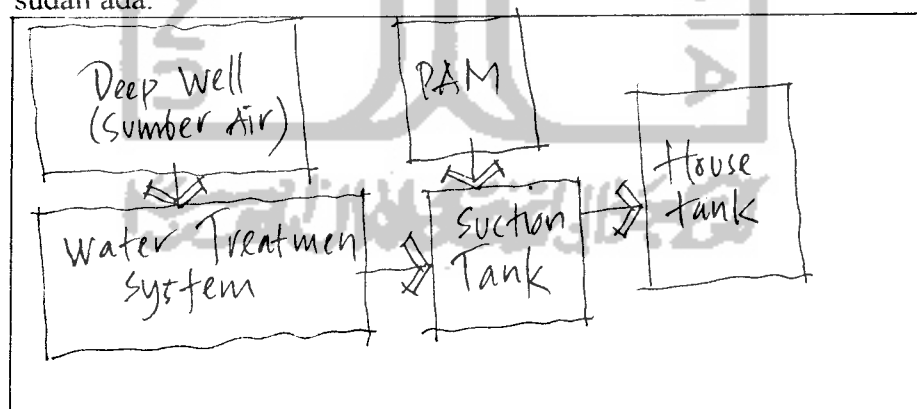


Gaambar 5.9: Struktur bangunan
Sumber: Pemikiran

5.4 Pendekatan konsep dan konsep Utilitas

5.4.1 Jaringan air bersih

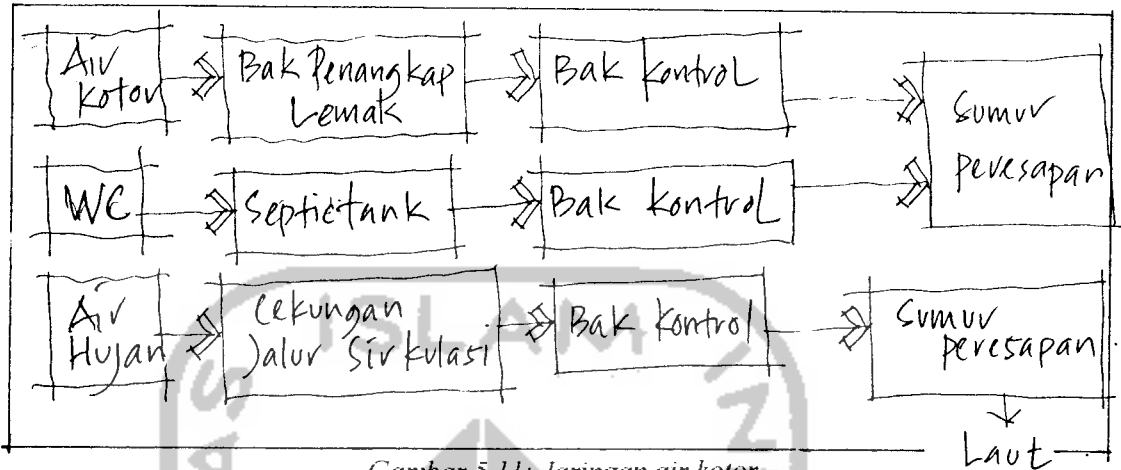
Dengan pendekatan kemudahan, maka jaringan air bersih memanfaatkan sumber air dekat kawasan, dan pemanfaatan jaringan air dari PAM yang sudah ada.



Gambar 5.10: Jaringan air bersih
Sumber: Pemikiran

5.4.2 Jaringan air kotor

Jaringan air kotor pertimbangannya adalah kemudahan dan kecepatan aliran air kotor tersebut ke pembuangan.

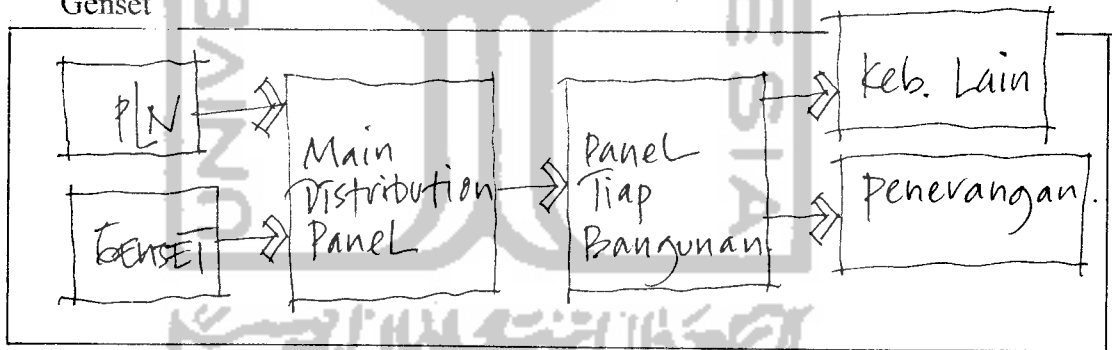


Gambar 5.11: Jaringan air kotor

Sumber: Pemikiran

5.4.3 Jaringan listrik

Jaringan listrik menggunakan berasal dari jaringan PLN dan didukung dengan Genset

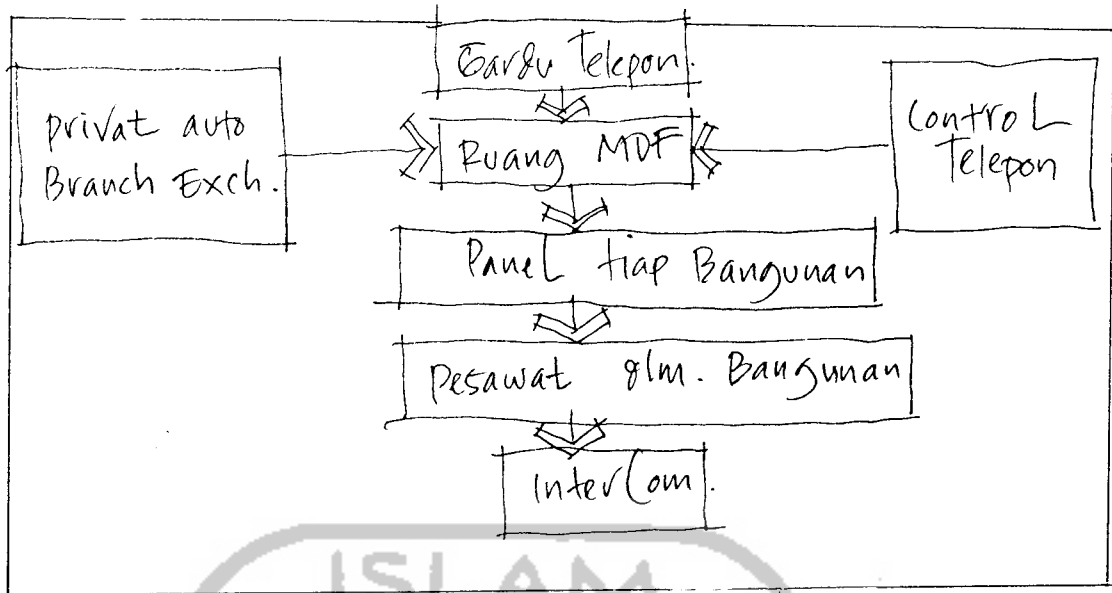


Gambar 5.12: Jaringan listrik

Sumber: pemikiran

5.4.4 Jaringan komunikasi

Jaringan komunikasi yaitu dalam kawasan maupun keluar kawasan. Untuk komunikasi dalam kawasan dipakai jaringan *air phone* sedang untuk keluar kawasan dengan jaringan telepon yang sudah ada.

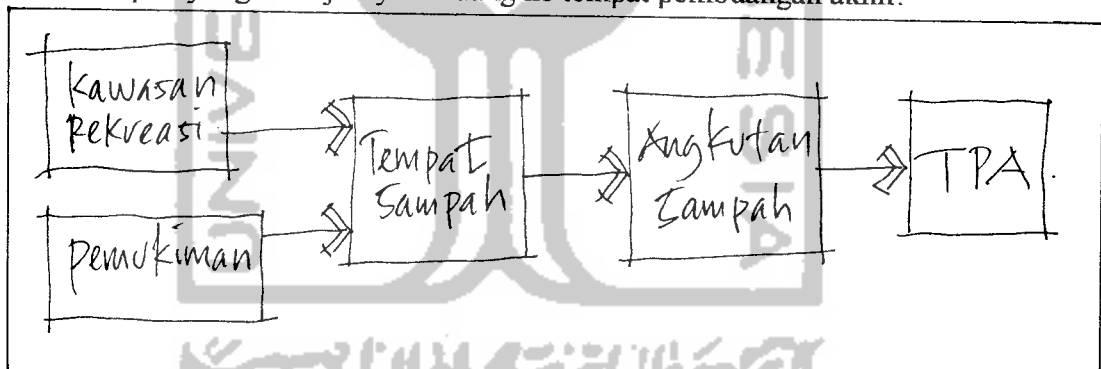


Gambar5.13: Jaringan telekomunikasi

Sumber: pemikiran

5.4.5 Pembuangan sampah

Penanganan masalah sampah dilakukan dengan dengan penempatan tong sampah pada tempat tertentu. Selain disediakan kontainer untuk menampung sampah yang selanjutnya dibuang ke tempat pembuangan akhir.



Gambar5.14: Jaringan pembuangan sampah

Sumber: pemikiran